

SYAILENDRA 

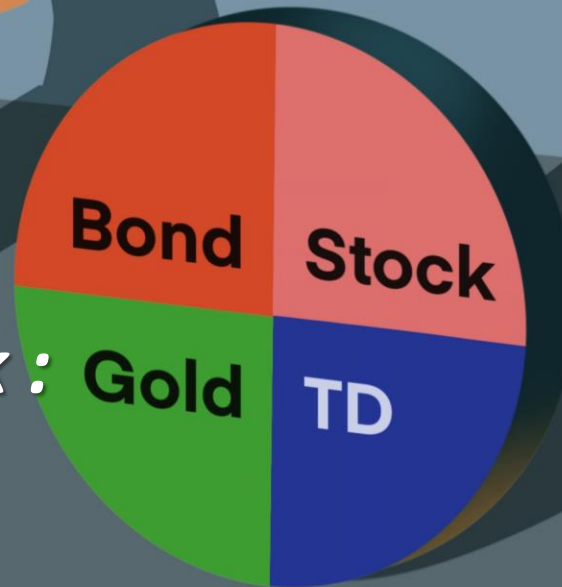
MARKET INSIGHT

September 17th, 2024



Equal Weight vs Equal Risk :

Finding the Ideal Investment Allocation



Equal Weight vs Equal Risk

17 September 2024



Key Summary

- 🏠 Saham (IHSG) mencatatkan kinerja paling unggul dibandingkan obligasi & *money market instrument* sejak awal 2024 disertai *foreign inflow* yang masif pada Agt'24.
- 🏠 Salah satu miskonsepsi *equal weight portfolio* adalah risiko yang sama rata untuk tiap aset. Padahal alokasi aset yang seimbang tetap memiliki *hidden risk*. Oleh karena itu, strategi *risk parity* dapat menjadi alternatif alokasi portofolio investasi.
- 🏠 Melalui simulasi *equal weight & risk parity* di 4 aset berbeda, strategi *risk parity* memberikan *return* lebih kecil dibandingkan *equal weight*, namun dengan volatilitas yang lebih minim pula.

Syailendra's View

Equal allocation tak menjadikan risiko investasi di tiap aset sama besar karena adanya *volatility risk* yang berbeda-beda.

Alokasi ke *fixed income* dengan porsi lebih besar dapat menjadikan risiko portofolio lebih terukur dan *manageable*.

Stock led the performance in the past 3Y

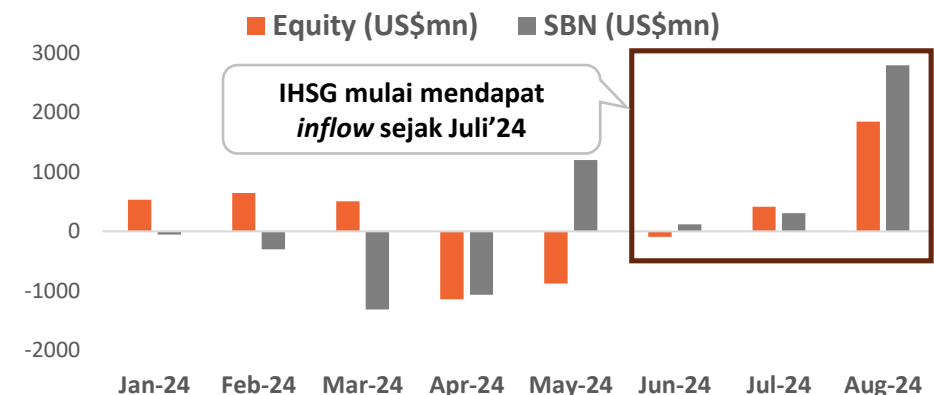
It generated twice the returns of bond and money markets

Investment Class	Performance (%)					
	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y
Saham (IHSG)	4.2%	8.3%	4.2%	5.5%	9.2%	24.3%
Obl.Korporasi	0.4%	0.9%	1.7%	2.4%	3.4%	11.9%
Obl.Pemerintah	0.9%	1.7%	2.3%	2.9%	3.9%	11.8%
Pasar Uang	0.4%	1.1%	2.3%	3.1%	4.5%	11.2%

Source : Bloomberg, Syailendra Research (per 31 Agt 2024)

Consistent stock inflows since July 2024

JCI (IHSG) recorded a huge inflow in August 2024



Source : Bloomberg, Syailendra Research (per 31 Agt 2024)

Equal Weight (EW) Method

Metode EW sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan. Investor cukup mengalokasikan tiap aset dengan porsi yang sama dalam portofolio.

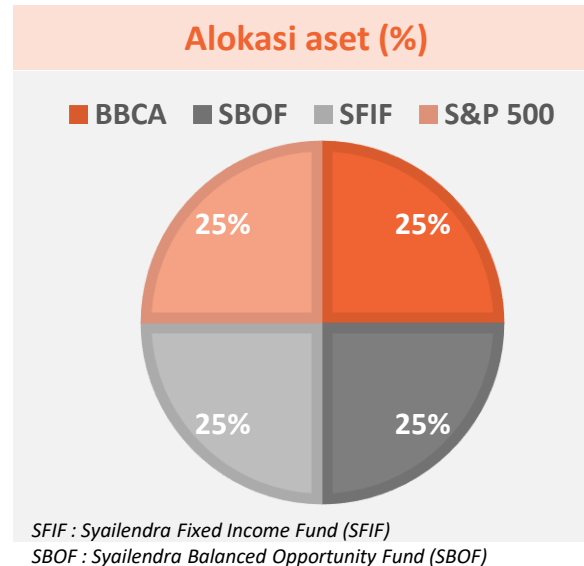
Kesimpulan simulasi :

1. Alokasi aset yang sama besar tidak serta-merta membuat risiko investasi tersebar rata.
2. Berdasarkan hasil simulasi, risiko terbesar berasal dari S&P 500 serta saham individual yakni BBKA. Sedangkan risiko terkecil yakni aset *fixed income* yang direpresentasikan oleh SFIF.

Portofolio dengan metode EW dapat menghasilkan CAGR 5Y sebesar 9,62%. Sementara itu, volatilitas tercatat lebih tinggi mencapai 10,49%.

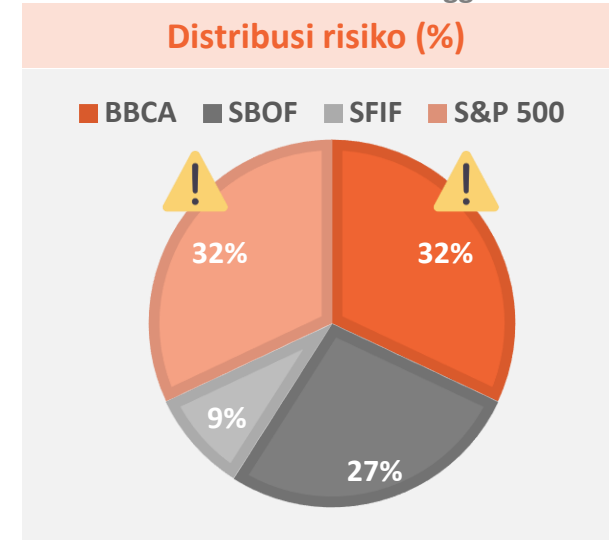
Equal Weight Portfolio Model

Each asset has the same portion



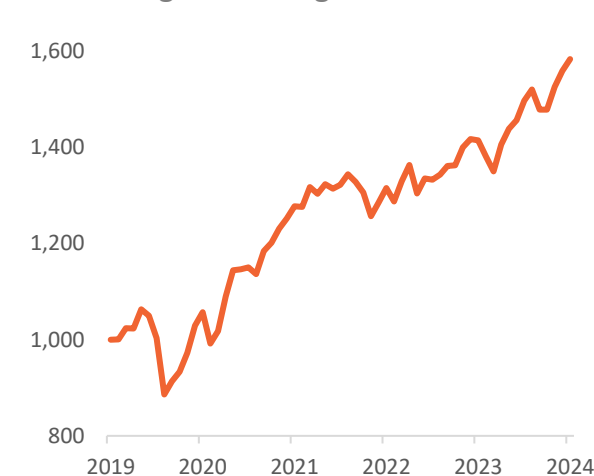
Risk Distribution of EW Portfolio

SP500 & BBKA contribute the biggest risk



Performance of EW Portfolio

Period : Aug 2019 – Aug 2024



Source : Syailendra Research

EW Method's Indicator

The volatility of EW Method > CAGR 5Y

Indicator	Equal Weight
CAGR 5Y (compounded annual growth return)	9.62%
Volatility	10.49%
Max. Drawdown	-11.7%
Beta	0.62

Risk Parity (RP) Method

Risk parity dirancang untuk bisa menyeimbangkan besaran risiko investasi di berbagai aset dalam portofolio.

Melalui metode ini, kinerja portofolio diekspektasikan bisa lebih stabil dengan risiko yang lebih terukur.

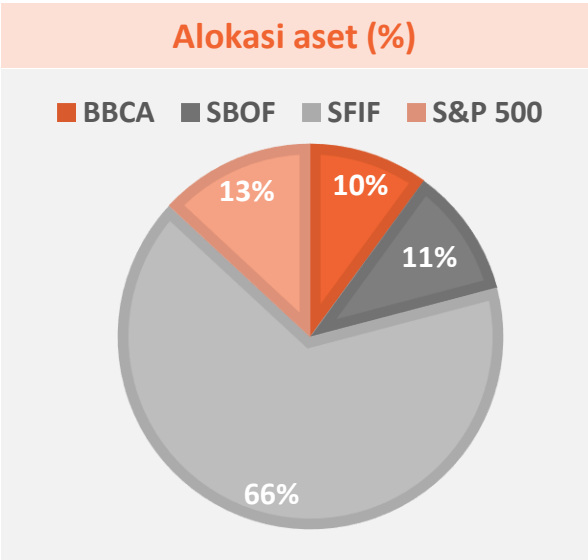
Kesimpulan simulasi :

- 1. Makin tinggi volatilitas (beta) suatu aset, makin besar juga porsi alokasinya dalam portofolio.
- 2. Dengan mengalokasikan porsi paling dominan ke SFIF dan terkecil ke saham individual (BBCA), maka distribusi risiko menjadi seimbang.

Portofolio dengan metode RP mencetak CAGR 5Y sebesar 7,47% dan volatilitas ‘hanya’ sebesar 6,78%.

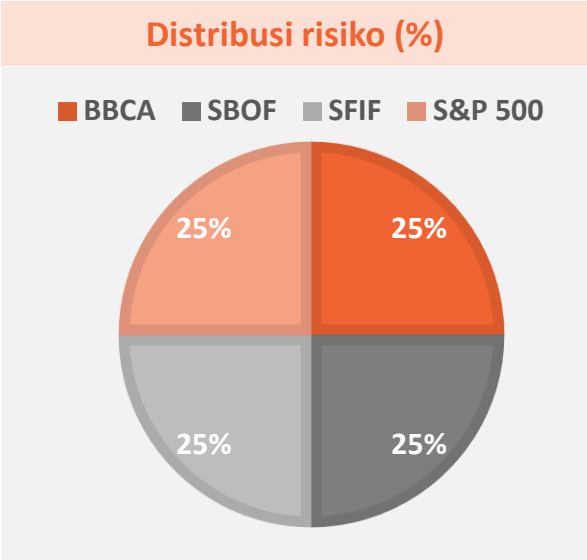
Risk Parity Portfolio Model

Each asset has a different allocation



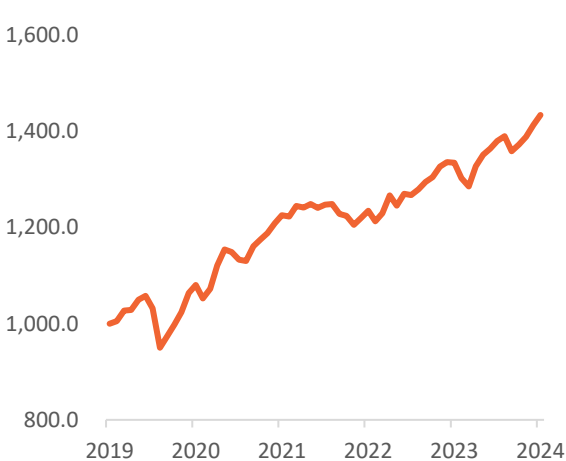
Risk Distribution of RP Method

Each asset contributes the same risk



Performance of RP Portfolio

Period : Aug 2019 – Aug 2024



Source : Syailendra Research

RP Method’s Indicator

The volatility of RP Method < CAGR 5Y

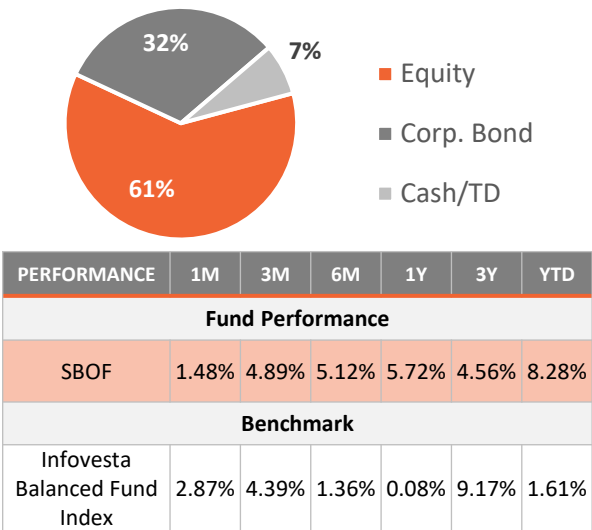
Indicator	Risk Parity
CAGR 5Y (compounded annual growth return)	7.47%
Volatility	6.78%
Max. Drawdown	-7.94%
Beta	0.35

SBOF : Syailendra
Balanced Opportunity
Fund Kelas A

Produk ini memiliki alokasi yang tersebar di berbagai aset sehingga FM memiliki fleksibilitas untuk mengatur bobot aset dalam portfolionya mengikuti situasi pasar.

Per Agustus 2024, aset ekuitas lebih mendominasi sejalan dengan penguatan di pasar saham. Secara YTD, kinerja SBOF jauh melampaui indeks acuan.

Allocation of SBOF
As per August 31, 2024



Top 10 Holdings of SBOF
As per August 31, 2024

Top 10 Efek Portofolio	W%
OBL III OBL PULP & PAPER MILLS TH 2022 SR B	9.10%
OBL III PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TH 2023 SR B	9.00%
MITRA ADIPERKASA TBK	7.90%
OBL KJLT IV ASTRA SEDAYA FINANCE V 2022 B	6.20%
OBL BKJLT III MERDEKA COPPER GOLD THP I TH 2022 SR B	6.20%
XL AXIATA TBK	5.30%
SARANA MENARA NUSANTARA TBK	4.60%
VALE INDONESIA TBK	4.10%
PT BARITO RENEWABLES ENERGY	3.70%
MIDI UTAMA INDONESIA TBK	3.60%

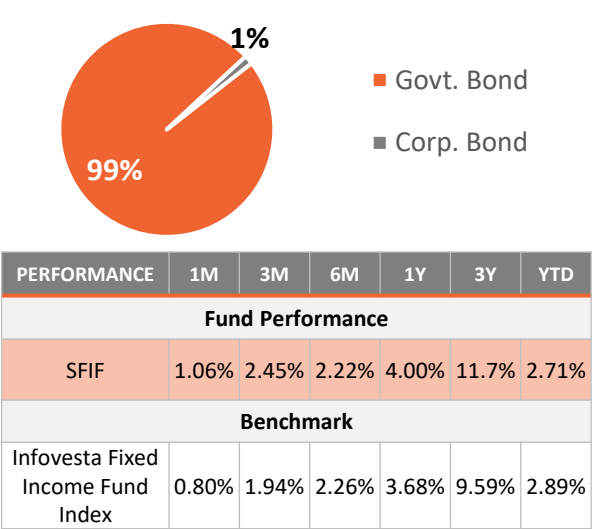
Source: Infovesta, Syailendra Research

SFIF: Syailendra Fixed
Income Fund Kelas A

Produk ini didominasi oleh Obligasi Pemerintah dengan masa jatuh tempo yang cukup panjang. SFIF akan relatif diuntungkan saat terjadi pemangkasan suku bunga oleh BI.

Selain itu, *credit risk* obligasi Pemerintah Indonesia sangat rendah (hampir nihil) sehingga tingkat keamanan investasi terjamin dan juga harga obligasi lebih diapresiasi.

Allocation of SFIF
As per August 31, 2024



Top 10 Holdings of SFIF
As per August 31, 2024

Top 10 Efek Portofolio	W%
SBSN SR PBS032	19.00%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0082	13.50%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0059	10.80%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0100	8.40%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0097	8.20%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0101	7.50%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0087	6.90%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0072	6.00%
TD CAPITAL	5.80%
OBL REPUBLIK INDONESIA SR FR0083	5.60%

Source: Infovesta, Syailendra Research

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

